

INSTRUMEN SERTIFIKASI DOSEN

Deskripsi Diri

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	Drs. Hadwi Prihartanta, M.Sc
2. NIP/NIK/NRP	:	19600908 198601 1 001
3. Perguruan Pengusul	:	Universitas Negeri Yogyakarta
4. Nomor Peserta	:	0008096005
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	Ilmu Olah Raga

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL 2011

DESKRIPSI DIRI DOSEN

A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran

A.1. Berikan contoh nyata semua **usaha kreatif** yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan **dampaknya!**

Deskripsi:

Mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan cenderung hanya memenuhi syarat kehadiran yaitu 75 %, mahasiswa hanya duduk, mendengarkan, yang penting bisa lulus, kuliah seolah-olah hanya suatu formalitas. Perkuliahan yang disampaikan oleh dosen tidak dipahami oleh mahasiswa, sehingga setelah ujian semester perkuliahan tersebut sudah tidak diingat atau tidak membekas. Kejadian seperti ini berjalan terus menerus atau dari semester ke semester, mata kuliah tidak dianggap penting yang penting adalah lulus. Mahasiswa merasakan bahwa mata kuliah itu penting setelah praktik kerja lapangan (PKL) atau pada saat penyusunan tugas akhir. Pada saat itu pula mahasiswa baru bertanya ke dosen pengampu, membaca buku, maupun mencari di internet. Dengan demikian mahasiswa sedang menyadari bahwa semua mata kuliah yang disampaikan oleh dosen perlu dimengerti dan dipahami sejak awal.

Mengingat pengalaman dari mahasiswa tersebut, maka langkah untuk menanggulangi adalah pada saat tatap muka pertama atau awal perkuliahan mahasiswa diberi penjelasan tentang pentingnya mata kuliah yang disampaikan. Harapannya mahasiswa tidak hanya mengerti tetapi dapat memahami serta dapat menerapkan ilmu tersebut di masyarakat pada khususnya dan di dunia kerja pada umumnya. Selain itu, pada setiap berlangsungnya kuliah, mahasiswa yang mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan perkuliahan, akan mendapat tanda khusus pada presensi mahasiswa tersebut. Bagi mahasiswa yang memperoleh banyak tanda khusus, akan memiliki tambahan nilai. Terbukti pada akhir

semester, banyak mahsiswa yang memperoleh tanda khusus dan menjadikan mahasiswa lebih aktif.

A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan**, **keteladanan**, dan **keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Deskripsi:

Sesuai mata kuliah yang saya ampu, yaitu Anatomi manusia, untuk membantu mahasiswa agar dapat memahami dan menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari, maka dalam menyampaikan perkuliahan saya gunakan beberapa metode, yaitu ceramah, demonstrasi, pemberian tugas, dan praktikum. Pada setiap akhir perkuliahan mahasiswa diberi tugas untuk pertemuan yang akan datang, tugas tersebut dilakukan secara individu maupun kelompok. Ternyata tugas individu dan kelompok tersebut membawa dampak yang sangat positif, yaitu mahasiswa berani mengemukakan hasil tugasnya, lebih aktif, dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Di samping itu mahasiswa dapat menghubungkan secara rasional dan sistematis dengan ilmu yang lain. Cara mengajar seperti ini setelah saya cermati dapat membuat mahasiswa lebih mandiri dan memiliki pengetahuan yang luas, sehingga selama mengikuti perkuliahan tidak hanya sekedar lulus tetapi dapat memiliki pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Selain itu, mahasiswa secara aktif juga mempunyai usulan-usulan terhadap metode pembelajaran mata kuliah tersebut, sehingga mata kuliah yang diajarkan lebih mudah dipahami.

Dalam pelajaran praktek olahraga di lapangan seperti tenis meja, kami memberikan tugas bagi regu yang piket yaitu datang 30 menit sebelum pelajaran dimulai, dan mereka bertugas untuk membersihkan meja yang akan dipakai, memasang net, membersihkan ruangan yang akan digunakan, menyiapkan bet dan bola. Mereka juga bertanggung jawab

dalam berlangsungnya praktek dari awal hingga akhir, dan mengembalikan semua peralatan yang digunakan saat praktek olahraga, sesuai dengan yang dipinjam semula. Semua mahasiswa yang mengikuti praktek olahraga diwajibkan berpakaian rapi, kaos dimasukkan, dan bersepatu. Saya sebagai dosen juga memberikan contoh dengan hadir 15 menit sebelum praktek dimulai, berpakaian olahraga serapi mungkin dan membawa peralatan yang sesuai standar. Saya selalu berusaha meningkatkan keterampilan mahasiswa dengan bermain langsung dengan mahasiswa. Dengan cara tersebut, akan memacu semangat mahasiswa untuk selalu berlatih.

Kritik adalah suatu instrumen untuk instropeksi diri terhadap apa yang telah kita lakukan yang selanjutnya untuk perbaikan di masa yang akan datang. Sebagai akademisi saya selalu menerima saran, kritik, dan pendapat dari atasan, teman sejawat, maupun mahasiswa. Namun demikian kritikan yang dilontarkan biasanya saya dengarkan terlebih dahulu baru saya kaji kebenarannya dari kritikan tersebut secara objektif. Bagi saya kritik bukanlah sesuatu yang menakutkan atau membuat saya menjadi rendah diri, justru kritikan tersebut dapat menjadi motivasi untuk memperbaiki diri atas kekurangannya.

Di samping itu apabila ada kritikan yang sekiranya perlu pertimbangan atau pemikiran, saya akan mencari masukan dari orang lain yang saya anggap dapat memberi jalan keluar atau saya akan mencari di dalam buku apabila ada solusinya. Sekiranya ada kritikan yang tidak dapat saya terima saya akan menjawab kritikan tersebut dengan rasa hormat dan santun.

B. Pengembangan Keilmuan / Keahlian

B.1. Sebutkan **produk karya-karya ilmiah** (buku, artikel, paten, dll) yang telah saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana **makna dan kegunaannya** dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai **inovatif**

Deskripsi:

Sebagai wujud nyata untuk pengembangan keilmuan yang saya lakukan sampai saat ini, saya telah menyelesaikan beberapa penelitian, baik sebagai ketua maupun anggota peneliti. Penelitian yang telah saya lakukan dibiayai oleh Lemlit UNY dan Dikti (Penelitian Dosen Muda). Penelitian yang dibiayai oleh Dikti misalnya penelitian dengan judul : Sumbangan Waktu Reaksi, Kelincahan, dan Kecepatan terhadap Prestasi Keterampilan Bermain enis Meja; Faktor-Faktor yang Menghambat mahasiswa dalam Menempuh Ilmu Urai Dasar (Anatomi); Pengaruh Kafein terhadap Peningkatan Kecepatan Fisik; Perbedaan penempatan Posisi Fisik Berat badan dalam Kuda-Kuda Depan terhadap Ketahanan Tendangan Sapuan. Di samping itu saya juga berusaha mencari literatur terbaru baik melalui internet maupun jurnal. Semua ini untuk mendukung berkarya baik yang berupa karya ilmiah maupun penelitian.

Dalam penelitian thesis S2 saya mengambil judul "Pengaruh Minuman Suplemen terhadap Prestasi Kemampuan Fisisk (lari 12 menit)", penelitian tersebut akan dipublikasikan dalam jurnal hasil thesis S2 prodi IKD dan Biomedis, Fakultas Kedokteran, UGM. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa beberapa minuman suplemen yang diteliti tidak berpengaruh terhadap kemampuan fisik seseorang atau tidak meningkatkan prestasi. Hasil penelitian ini berguna bagi masyarakat, terutama bagi para atlet olahraga, bahwa semua iklan tentang minuman yang berkhasiat dapat meningkatkan stamina, ternyata tidak terbukti. Sehingga masyarakat dan para atlet sebaiknya tidak terlalu mempercayai promosi dan iklan minuman suplemen di media.

B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

Deskripsi:

Selain melakukan penelitian, saya juga diundang sebagai pembicara dalam seminar yang memaparkan hasil penelitian saya. Tema dari seminar yang pernah saya ikuti adalah : Bugar Sehat Memasuki Usia lanjut melalui Pendekatan Olahraga; Langkah-Langkah identifikasi Kesulitan Belajar; dan Peran dan Pimpinan terhadap Rasa Disiplin Pegawai. Sedangkan yang akan dijurnalkan melalui jurnal UGM berjudul Pengaruh Minuman Suplemen terhadap Kemampuan Lari 12 Menit. Karya Ilmiah saya yang pernah dipublikasikan dalam Koran Kedaulatan rakyat dan Minggu Pagi berjudul Kegunaan Massage terhadap Lansia.

Semua hasil karya ilmiah saya ini kurang bermakna apabila tidak dibaca dan digunakan orang lain, karya ilmiah saya bermakna apabila orang mau memanfaatkan untuk membantu pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian saya akan berusaha menulis karya-karya ilmiah saya selanjutnya dengan harapan ilmu saya bermanfaat bagi orang lain. Di samping itu, saya juga memiliki target dapat menulis karya ilmiah atau melakukan penelitian minimal satu dalam satu semester.

Di dalam karier, saya akan berusaha merencanakan kenaikan pangkat setiap 2 tahun. Saya juga berkeinginan untuk melanjutkan studi S3 pada tahun 2013, untuk meningkatkan kualitas diri sebagai dosen.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai **kegiatan pengabdian kepada masyarakat.** Deskripsikan **dampak perubahan** dan **dukungan masyarakat** terhadap kegiatan tersebut!

Deskripsi:

Untuk kegiatan peningkatan pengabdian kepada masyarakat banyak yang saya lakukan, di antaranya (1) Tutorial Permaianan Tradisional bagi Guru-Guru TK se-Kabupaten Sleman. (2) Penataran Permainan Tradisional Guru SD se-Gunung Kidul. (3) Menuju Keluarga Bahagia dan Sejahtera. (4) Penataran Guru-Guru Sekolah Dasar Permaian Tradisional. Selain itu sebagai Wakil Ketau Pembinaan Prestasi persani (1998), Ketua Bidang Prestasi PTMSI Kodya, dan sebagai pelatih UKM Tenis Meja UNY. Sebagai pelatih dan tim pencari bibit untuk olahraga tenis meja, banyak atlet yang diperoleh dari klub pada tingkat SD sampai perguruan tinggi. Beberapa atlet bahkan bisa masuk ke perguruan tinggi melalui jalur minat dan prestasi, tanpa melalui tes akademik. Beberapa atlet bimbingan kami sering menjadi juara di Kejurda, POR provinsi, dan PON. Dukungan dari masyarakat dan orangtua para atlet juga sangat positif, karena mereka menyadari bahwa dengan berprestasi di bidang olahraga dapat menjamin kehidupan dan dapat menjadi tumpuan hidup.

C.2. Berikan contoh nyata **kemampuan berkomunikasi** dan **kerjasama** yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Deskripsi:

Sebagai dosen, kita akan selalu berhubungan dengan pihak lain yang bersangkutan dengan disiplin ilmu kami yaitu olahraga. Sehingga kami selalu berhubungan yang saling menguntungkan bagi kami dan pihak lain.

Saya menjalin komunikasi dan kerja sama dengan Guru-Guru Penjaskes di Yogyakarta untuk mengadakan wisata kampus bagi anak didiknya sebagai alternatif sosialisasi taman bermain di Fakultas Ilmu Keolahragaan sejak tahun 2004. Pada tahun 2011 ini saya bersama tim mengadakan Olahraga Rekreatif bagi Lansia se-DIY meliputi Kodya, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul, dan kabupaten Kulon Progo. Penyelenggara kegiatan tersebut adalah LPM UNY, dengan peserta pelatihan sebanyak 75 orang tiap kabupaten dan kodya. Implementasi yang diharapkan adalah para lansia merasa senang, semangat, dan optimis dalam menjalani kehidupan lansianya.

D. Manajemen/Pengelolaan Institusi

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen.pengelolaan institusi (universitas,fakultas,jurusan,laboratorium,manajemen sistem informasi akdemik,dll), **implementasi kegiatan,** dan bagaimana **dukungan institusi** terhadap kegiatan tersebut.

Deskripsi:

Dalam peningkatan institusi di tingkat Fakultas saya terlibat sebagai anggota Tim Akreditasi dan Anggota Tim Penjaminan Mutu. Akreditasi merupakan usaha yang harus diupayakan agar mempunyai nilai yang baik untuk meningkatkan mutu pengajaran.

Selain itu, sebagai dosen anatomi yang mata kuliahnya berupa teori dan praktek, saya selalu mengusulkan kepada institusi untuk perbaikan fasilitas Laboratorium, antara lain dengan pengadaan komputer, kerangka manusia yang utuh maupun yang terpisah, pengadaan CD Subotta yang memudahkan pembelajaran mahasiswa. Institusi secara bertahap telah dapat memenuhi perbaikan fasilitas laboratorium tersebut.

D.2. Berikan contoh nyata **kendali diri, tanggung jawab**, dan **keteguhan pada prinsip** yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

Deskripsi:

Pada waktu saya masih kecil, saya tidak mempunyai cita-cita menjadi guru/dosen olahraga. Meskipun hidup di lingkungan pendidik (orang tua berprofesi sebagai Guru SD), pendidikan kami lakukan seperti anak biasa. Setelah lulus SMP saya melanjutkan pendidikan di Sekolah Guru Olahraga (SGO). Saya masuk SGO dengan agak terpaksa karena tidak diterima di SMA. Namun, setelah masuk SGO saya mempunyai tekad untuk menekuni bidang yang baru bagi saya yaitu olahraga. Saya mulai sadar bahwa terdapat dua keuntungan setelah masuk SGO, yaitu dapat langsung bekerja atau masuk ke perguruan tinggi setelah lulus. Karena saat bersekolah di SGO saya jalani dengan teguh, maka saya mendapatkan beasiswa prestasi selama 2 tahun. Setelah lulus SGO pada tahun 1980, saya melanjutkan pendidikan saya di IKIP Yogyakarta. Pada tahun 1984 saya berhasil menjadi juara 2 mahasiswa teladan di FIK UNY, sehingga saya memperoleh beasiswa TID selama 1 tahun. Saya lulus jenjang strata 1 pada tahun 1985 dengan IPK 2.64, dengan perolehan IPK terbaik pada periode wisuda saya adalah 2,70. Saya merupakan orang ke-2 yang lulus dalam angkatan saya. Setelah lulus, terdapat pembukaan pendaftaran calon dosen pada tahun 1985 dengan IP minimal 2,50. Dengan persyaratan yang saya miliki, saya diterima sabagai Calon Dosen dan berprofesi sebagai Dosen UNY hingga sekarang. Saya memiliki prinsip bahwa dalam bidang apapun bila ditekuni dengan sabar dan tabah pasti akan berhasil, walaupun membutuhkan proses yang panjang.

Prinsip saya adalah apapun profesi kita, bila kita senang dalam menjalankan semua tugas yang ada, pasti kita akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa

E.1. Berikan contoh nyata **peran** saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam **implementasinya.**

Deskripsi:

Dalam kegiatan mahasiswa saya terlibat aktif sebagai pembimbing akademik dan pembimbing skripsi. Dalam penyusunan skripsi mahasiswa, saya selalu siap menjadi teman diskusi bagi para mahasiswa. Kami mendiskusikan mengenai masalah olahraga pada khususnya, serta masalah-masalah lain mengenai pendidikan atau topik-topik lain yang baru hangat pada waktu ini. Semua ini tidak lepas dari hubungan antara dosen dan mahasiswa yang terjalin akrab di lingkungan Fakultas Olahraga UNY maupun Fakultas lain. Keakraban tersebut menyebabkan mahasiswa lebih aktif berkonsultasi di luar jam kuliah. Di manapun dan kapanpun saya akan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka. Dukungan institusi dapat dilihat dengan dicanangkannya slogan senyum, sopan, dan ramah terhadap siapapun yang ada di kampus FIK UNY. Institusi juga membuat spanduk atau tulisan-tulisan yang mendukung program tersebut di tempat-tempat yang strategis.

E.2. Berikan contoh nyata **interaksi** yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan **manfaat kegiatan** baik bagi mahasiswa institusi saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

Deskripsi:

Dalam mengajar anatomi baik praktek dan teori, saya berusaha menerangkan sejelas mungkin terhadap bahan yang saya ajarkan, karena anatomi termasuk mata kuliah yang sulit dihafal bila tidak mengetahui secara pasti bentuk dan arti katanya. Istilah-istilah yang digunakan dalam antomi berupa bahasa latin, sehingga seperti perkuliahan di fakultas

kedokteran. Untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami perkuliahan, maka saya menerangkan istilah-istilah tersebut dalam terjemahan bahasa indonesianya. Untuk mendukung pembelajaran sya gunakan pula kamus anatomi Subotta. Saya juga menyarankan kepada mahasiswa untuk membuat catatan khusus untuk dihafalkan, dan setiap praktikum mahasiswa wajib menghafalkan 75 %.

Untuk mata kuliah praktek tenis meja, saya melakukan dorongan pada mahasiswa supaya berlatih dengan keras dan dapat mengalahkan dosen dengan janji memperoleh nilai A.

Dengan kedua cara tersebut, menyebabkan mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kedua mata kuliah tersebut. Bagi institusi keuntungan yang dapat diperoleh adalah mahasiswa dapat dengan cepat menyelesaikan kuliahnya di FIK UNY.

Sebagai pembimbing akademik saya selalu berusaha menjalin hubungan yang baik dangan mahasiswa bimbingan saya, serta mahasiswa yang lain. Saya berusaha selalu terbuka pada mahasiswa dan selalu menerima mahasiswa dalam urusan kemahasiswaan, konsultasi mata kuliah, penilaian, pengabdian pada masyarakat, dan selalu berusaha melibatkan mahasiswa dalam Tri Darma Perguruan Tinggi.